



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERHITUNGAN PPh 21 PEGAWAI TETAP
DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROSS UP PADA PT
MALLESSO INVESTAMA ABADI OLEH KKP PRATAMA
WAHANA KONSULTAN GROUP**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Hanna Nabillah

1702033019

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERHITUNGAN PPh 21 PEGAWAI TETAP
DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROSS UP PADA PT
MALLESSO INVESTAMA ABADI OLEH KKP PRATAMA
WAHANA KONSULTAN GROUP**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Hanna Nabillah
1702033019

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2020

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

JUDUL : Analisis Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap
Dengan Menggunakan Metode Gross Up Pada
PT Malleso Investama Abadi Oleh KKP
Pratama Wahana Konsultan Group

NAMA : Hanna Nabillah
NIM : 1702033019
PROGRAM STUDI : D-3 Perpajakan
FALKULTAS : Ekonomi dan Bisnis
TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Demikian dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 12 Agustus 2020

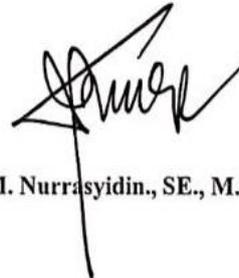
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Diploma Tiga Perpajakan



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

Dosen Pembimbing



M. Nurrasyidin., SE., M.SI

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISI PERHITUNGAN PPH PASAL 21 PEGAWAI TETAP DENGAN
MENGUNAKAN METODE GROSS UP PADA PT MALESSO
INVESTAMA ABADI OLEH KPP PRATAMA WAHANA KONSULTAN
GROUP**

Oleh:

Nama : Hanna Nabillah

NIM : 1702033019

Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

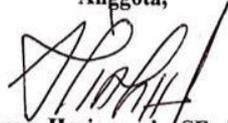
Pada tanggal : 10 September 2020

Ketua, merangkap Anggota



(M. Nurrasyidin., SE., M.Si)

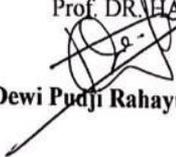
Anggota,



(Daram Heriansyah., SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., MM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan limpahan serta shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan yakni Nabi Muhammad Saw, serta sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “Analisis Perhitungan PPh 21 dengan Menggunakan Metode Gross Up pada PT Malleso Investama Abadi oleh KKP Pratama Wahana Konsultan Grop”

Tugas akhir ini saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III jurusan Perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.

Selama mengikuti pendidikan Diploma III Perpajakan sampai dengan proses penyelesaian tugas akhir, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari seluruh pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryo Putro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Dr. Zulpahmi, SE.,M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak Dr. Sunarta, SE.,M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I.,M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

6. Ibu Dewi Puji Rahayu, SE,.M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Bapak M. Nurrasyidin., SE., M.SI selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada saya selama menyusun laporan hasil magang ini.
8. Bapak Holmes Simbolon,. MAk,. BKP selaku pimpinan KKP Pratama Wahana Konsultan Group yang sudah membimbing selama penulis magang di KKP Pratama Wahana Konsultan Group.
9. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua ayah ibu adek dan kaka, nurul, ahda, rosi dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan langsung maupun tidak langsung dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
10. Tak lupa penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Saya sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan laporan magang ini. Ahir kata saya harapkan laporan ini dapat dijadikan sarana untuk menambah kemampuan dan dapat menjadi motivasi lebih baik kedepannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis



Hanna Nabillah
NIM: 1702033019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pemikiran	1
1.2 Permasalahan	4
<i>1.2.1 Pokok Masalah.....</i>	<i>4</i>
<i>1.2.2 Pembahasan Masalah.....</i>	<i>4</i>
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
<i>1.3.1 Tujuan Penulisan</i>	<i>5</i>
<i>1.3.2 Manfaat Penulisan</i>	<i>5</i>
1.4 Metode Penulisan	6
<i>1.4.1 Teknik dalam Pengumpulan Data.....</i>	<i>6</i>
<i>1.4.2 Metode Analisa Data.....</i>	<i>7</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Pokok	8
<i>2.1.1 Pengertian Pajak.....</i>	<i>8</i>
<i>2.1.2 Fungsi pajak.....</i>	<i>9</i>
<i>2.1.3 Jenis Pajak.....</i>	<i>10</i>
<i>2.1.4 Tata Cara Pemungutan Pajak.....</i>	<i>12</i>
<i>2.1.5 Ciri-Ciri Pajak.....</i>	<i>13</i>
<i>2.1.6 Asas Pemungutan Pajak.....</i>	<i>13</i>
<i>2.2.5 Sistem Pemungutan Pajak.....</i>	<i>14</i>
2.2 Pajak Penghasilan	16
<i>2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan.....</i>	<i>16</i>
<i>2.2.2 Tidak Termasuk Subjek Pajak.....</i>	<i>17</i>

2.2.3 Objek Pajak.....	17
2.2.4 Tidak Termasuk Subjek Pajak.....	20
2.3 Pajak Penghasilan 21	21
2.3.1 Pemotongan Pph Pasal 21	22
2.3.2 Penerimaan Penghasilan yang Dipotong Pasal 21	23
2.3.3 Penghasilan Dipotong PPh Pasal 21.....	25
2.3.4 Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh Pasal 21.....	27
2.3.5 Hak dan Kewajiban Pemotong dan Penerima PPh Pasal 21	28
2.3.6 Tarif Pemotongan Pajak PPh Pasal 21	31
2.4 Metode Gross Up Method	33
2.4.1 Metode Gross Up Method.....	34
2.4.2 Manfaat Gross Up Method	34
2.4.3 Rumus Metode Gross Up Method.....	35
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	36
3.1 Hasil Pengamatan	36
3.1.1 Sejarah Umum KKP Pratama Wahana Konsultan Group.....	36
3.1.2 Struktur Organisasi KKP Pratama Wahana Konsultan Group.....	37
3.1.3 Bisnis Utama dan Perkembangan Permintaan KKP Pratama Wahana Konsultan Group.....	38
3.1.4 Sejarah Umum PT Malleso Investama Abadi	39
3.2 Pembahasan.....	40
3.2.1 Pelakuan dalam PPh Pasal 21 PT Malleso Investama Abadi.....	40
3.2.2 Pelaksanaan Analisis Perhitungan Penghasilan Menggunakan Metode Gross Up	41
BAB IV PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tarif Pajak Tarif Progresif PPh Pasal 21	32
2.	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	32
3.	Rumus Metode Gross Up	35
4.	Rekapitulasi Perhitungan Tunjangan Pajak Pegawai tetap Dengan Menggunakan Metode Gross Up PT Malleso Investama Abadi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lembar Konsultasi Tugas Akhir	1/5
2.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	2/5
3.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir 2	3/5
4.	Daftar Riwayat Hidup	4/5
5.	Formulir Pengajuan Judul	5/5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan sebagian terbesar negara ialah pajak, pajak berperan penting bagi negara, pajak juga digunakan untuk pengeluaran biaya-biaya kepada negara. Dalam wujud kewajiban warga negara untuk berperan secara langsung dan bersama-sama dalam rangka pembiayaan dan pembangunan seperti fasilitas umum. Adanya pajak untuk kepentingan, kemakmuran dan kesejahteraan rakyat yang diberikan oleh rakyat untuk negara dan akan dinikmati kembali oleh rakyat. Disamping itu kebutuhan tenaga kerja semakin banyak sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam membayar gaji yang layak bagi tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut. Perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menghitung pajak penghasilan tenaga kerjanya. Maka, perusahaan harus melakukan penghitungan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku saat ini di Indonesia.

Pemberi kerja yang juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayar atas penghasilan orang pribadi sehubungan dengan pekerjaannya yang sesuai dengan peraturan. Perusahaan berkewajiban untuk menghitung pajak penghasilannya saat karyawan yang berkerja di perusahaan tersebut memperoleh gaji setiap bulannya yang telah dipotong pajaknya.

Jenis pajak yang diperlakukan diantaranya adalah pajak penghasilan dikenakan kepada orang pribadi, pajak penghasilan berperan besar bagi penerimaan pajak yang ada di Indonesia. Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak yang sehubungan dengan pekerjaan dan jasa dalam kegiatan yang dilakukan wajib pajak orang pribadi yang telah bekerja diperusahaan, pajak penghasilan adalah pajak yang dipungut langsung oleh pemerintah yang berasal dari penghasilan pegawai yang telah bekerja diperusahaan, selain itu pajak penghasilan juga merupakan salah satu pajak yang memberikan pemasukan besar bagi negara.

Disebutkan dalam Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 Pajak penghasilan Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, honorarium upah dan tunjangan pembayaran lain yang didapatkan oleh pegawai selama berkerja dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak yang berkerja di dalam Negeri, dimaksud kedalam Pasal 21 Undang-undang PPh pasal 21 mampu dan memahami tata cara dan perhitungan atas pajak secara jujur dengan baik.

Perencanaan dalam perhitungan pajak penghasilan PPh 21 dapat dilakukan dengan memilih perhitungan, ada 3 (tiga) metode dalam perhitungan PPh pasal 21 ialah sebagai berikut, metode *Gross Method*, *Net Method*, dan *Gross Up*. Perhitungan yang ingin dibahas disini adalah pajak dengan metode *gross up*. Pajak dengan menggunakan metode *gross up* merupakan pajak atas penghasilan yang di bayarkan kepada pegawai diatur dalam peraturan perpajakan PPh pasal 21 di yang dimana status pegawai sebagai pegawai tetap yang dimana memiliki

ketentuan dan peraturan perpajakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam metode *gross up* pemotongan pajak dalam perusahaan memberikan tunjangan pajak dan jumlahnya sama dengan besarnya jumlah pajak yang dipotong dari penghasilan yang diperoleh oleh pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut.

Kantor Konsultan Pajak Pratama Wahana Konsultan merupakan Kantor Konsultan Pajak yang dipercaya oleh PT Mallesso Investama Abadi untuk menghitung pajak PPh 21 pegawai tetapnya dengan menggunakan metode perhitungan *gross up*. Bertujuan penghitungan untuk memaksimalkan labanya dan keuntungan perusahaan. Laba adalah selisih pada jumlah yang diterima oleh pegawai atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk keperluan dalam pengeluaran lain pada penghasilan barang atau jasa yang dijual pada perusahaan. Maka, perusahaan akan meningkatkan jumlah pendapatan dan jumlah maksimal termasuk beban pajak pada perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan. Maka, perusahaan akan merencanakan lebih dahulu perhitungan PPh pasal 21 sehingga tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai sesuai dengan keinginan perusahaan.

PT Mallesso Investama Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin dan tenaga kerja dalam sebuah proses dimana untuk mengubah bahan-bahan mentah yang belum diolah menjadi barang yang sudah jadi dan memiliki nilai jual dan menjadikan sebuah produk dan dijual ke pasaran. PT Mallesso Investama Abadi berada di

Indonesia, Tempatnya didaerah Bandung Jawa Barat dan sudah berdiri tahun 1996 dan sekarang sudah berjalan 24 tahun lamanya. Perusahaan ini memiliki pekerja yang sekarang telah menjadi pegawai tetap. PT Malleso Investama Abadi memiliki kewajiban untuk menghitung pajak penghasilan PPh pasal 21 seluruh pegawainya. Penulis mempunyai kesempatan untuk melakukan perhitungan pajak PPh pasal 21 pegawai tetap PT Malleso Investama Abadi. Oleh karna itu penulis memilih Judul: **ANALIS PERHITUNGAN PPh 21 DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROS UP PADA PT MALLESSO INVESTAMA ABADI OLEH KPP PRATAMA WAHANA KONSULTAN GROUP.**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Adapun pokok permasalahan pembahasan dalam Tugas Akhir antara lain:

1. Bagaimana Perhitungan tunjangan pajak PPh pasal 21 dalam penerapan metode *gross up* pada PT Malleso Investama Abadi.
2. Bagaimana mengetahui dampak penghasilan pegawai setelah dihitung PPh pasal 21 pegawai tetap dengan metode *gross up* berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.
3. Bagaimana memahami perpajakan tentang PPh pasal 21 Pegawai tetap.

1.2.2 Pembahasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas pada pokok permasalahan dalam penulisan ini yaitu bagaimana menganalisis perhitungan PPh 21 pegawai tetap dengan menggunakan metode *gross up* akan dihitung hasil dari perhitungan

dan akan dipotong pajaknya dan jumlahnya sama dengan besarnya jumlah pajak yang dipotong dari penghasilan yang diperoleh oleh pegawai yang bekerja diperusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dalam Tugas Akhir antara lain:

1. Untuk mengetahui, mempelajari, memahami dan menganalisis tentang perpajakan.
2. Untuk mengetahui perhitungan PPh pasal 21 Pegawai Tetap dengan menggunakan metode *gross up*.
3. Untuk memahami cara bagaimana PT Mallesso Investama Abadi menghitung PPh Pasal 21 pegawai tetap dengan menggunakan metode *gross up* yang bekerja di perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun dari hasil laporan Tugas Akhir yang di uraikan diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi Penulis, paham bagaimana cara menyusun laporan Tugas Akhir dan mengerti langkah-langkah dalam penulisan yang benar dan rapih. Juga sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi D-3 Perpajakan Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. Bagi Pihak Lain

Manfaat bagi pihak lain, penulis dapat mempunyai wawasan dan informasi dibutuhkan bagi wajib pajak untuk memberikan pengetahuan tentang perpajakan yang sudah dipelajari dan diketahui oleh penulis selama berkuliah dan untuk memberikan informasi atau referensi oleh penulis dalam bidang perpajakan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, bacaan yang lebih bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tentang perpajakan khususnya tentang perhitungan pajak penghasilan pasal 21.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Teknik Dalam Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam menyusun Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Setudi Lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan oleh penulis dengan cara melaksanakan Program Magang selama 3 bulan di Kantor Konsultan Pajak Pratama Wahana Konsultan Group untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan tujuan penelitian yang penulis ambil dalam Tugas Akhir.

2. Studi Perpustakaan

Studi Perpustakaan dilakukan yang sehubungan dengan materi yang dicari penulis dalam laporan Tugas Akhir dan mendukung dalam pembahasan masalah dalam penulisan sebagai landasan teori dalam pemahaman yang akan dilakukan untuk menganalisa masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Analisa Data

Metode yang dilakukan penulis dalam menulis laporan Tugas Akhir adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang telah penulis diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek dalam penelitian berdasarkan fakta yang telah didapat sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan penulis sesuai dengan yang dibutuhkan sehubungan dengan PPh pasal 21.

DAFTAR PUSTAKA

Benny Setiawan-Parimandita Fitriadi, (2014). *PPh Pemotong dan Pemungutan*.

Jakarta: Salemba Empat.

Chairil Anwar Pohan, (2017). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia

Diaz Priantar, (2016). *Pembahasan Indonesia Lengkap dan Terkini*. Jakarta: Mitra

Wacana Media.

Drs. Chairil Anwar Pohan, (2014). *Pengantar Perpajakan Teori dan konsep*

Hukum Pajak, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Mas Rasmini, (2015). *Pajak Penghasilan I*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Siti Resmi, (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 7&10 Buku 1*, Jakarta:

Salemba Empat.

_____ (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 7&10 Buku 1*, Jakarta:

Salemba Empat

Thomas Sumarsan, (2017). *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang*

Lengkap Berdasarkan Undang-undang Terbaru Edisi 5, Jakarta: Indeks.

TM Books, (2017). *Cermat Menguasai Seluk-Beluk Perpajakan Indonesia*,

Yogyakarta: Andi

Waluyo, (2017). *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat